

**Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis dan Mengaji pada Anak-Anak Rw 07 Desa Bojongsari**

***Tutoring To Improve The Ability To Read, Write And Preach To Children Rw 07 Bojongsari Village***

Lily Safitri<sup>1</sup>, Rini Sulastr<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [lilysafitri28@gmail.com](mailto:lilysafitri28@gmail.com)

<sup>2</sup>Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [rinisulastr10@uinsgd.ac.id](mailto:rinisulastr10@uinsgd.ac.id)

**Abstrak**

Program pembelajaran di tingkat sekolah dasar, terutama di kelas rendah diarahkan untuk membangun kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Di Desa Bojongsari masih ditemukan siswa kelas 3-5 SD yang belum bisa membaca dan menulis dengan lancar. Untuk menanggapi permasalahan tersebut, kami menyusun program bimbingan belajar yang bertujuan untuk membantu siswa di Desa Bojongsari supaya bisa membaca, menulis dan mengaji. Metode yang digunakan dengan tiga tahap yaitu sosial reflection, participation planning dan action. Evaluasi dilakukan dengan wawancara pada siswa dan warga setempat, untuk mengukur hasil program pendampingan belajar yang telah dilaksanakan. Hasil dari program pengabdian ini anak-anak yang semula tidak bisa membaca sama sekali mulai bisa mengenal huruf A-Z, beberapa juga mulai bisa membaca per-suku kata, hingga membaca beberapa kata yang ada di dalam buku yang disediakan. Untuk memperlancar menulis kami memberikan PR (Pekerjaan Rumah) untuk latihan dengan contoh yang sudah diberikan, kemudian untuk mengaji, penulis mendampingi anak-anak dalam membaca iqra atau Al-Qur'an supaya anak-anak dapat membaca dengan baik dan benar. Untuk kedepannya apabila diadakan kegiatan KKN kembali di Desa Bojongsari diharapkan untuk tetap mengadakan program di bidang pendidikan namun lebih dioptimalkan kembali, dan bisa menambahkan program bidang kesenian di RW 11 dan 12 yang tidak sempat kami jangkau karena keterbatasan waktu dan juga SDM (Sumber Daya Manusia).

**Kata Kunci:** bimbingan belajar, membaca, mengaji, menulis, pendidikan.

### Abstract

*Learning programs at the elementary school level, especially in low grades are geared toward building reading, writing and numeracy skills. In Bojongsari Village there are still found students in grades 3-5 elementary school who have not been able to read and write fluently. To solve this problem, we compiled a tutoring program that aims to help students in Bojongsari Village to be able to read, write and preach. The method is used with three stages, namely social reflection, participation planning and action. Evaluation is conducted by interviews on students and local residents, to measure the results of learning assistance programs that have been implemented. The results of this program, children who were initially unable to read at all began to be able to recognize the letter A-Z, some also began to be able to read syllables, and then read some of the words in the book provided. To facilitate writing we give homework for training with the examples that have been given. Then to preach, the author accompanies children in reading iqra or the Qur'an so that children can read well and correctly. In the future, if KKN activities are held again in Bojongsari Village, it is expected to continue to hold programs in the field of education but more optimized again, and can add arts programs in RW 11 and 12 that we did not have time to reach due to time and also HR (Human Resources) limitations.*

**Keywords:** *education, preaching, reading, tutoring, writing.*

### A. PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 hampir merubah seluruh kebiasaan aktivitas manusia secara global. salah satunya dalam sektor pendidikan. untuk memperkecil kemungkinan penyebaran yang kian *masif*, seluruh negara di seluruh dunia menerapkan protokol pembatasan sosial (Ali, 2020). Pembatasan sosial tersebut juga mengharuskan dilaksanakannya pendidikan jarak jauh yang sebelumnya hampir belum pernah dilakukan secara serempak. Sudah tentu dilaksanakannya perubahan proses pendidikan yang sebelumnya terjadi secara tatap muka menjadi secara jarak jauh menimbulkan beberapa permasalahan baru. seperti masih kurangnya sarana dan prasarana, tidak sedikit orangtua yang kesulitan membimbing anak anaknya saat pembelajaran daring di rumah, dan tidak sedikit juga anak anak yang merasa lebih bosan dan tidak bisa menangkap materi yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran daring tersebut (Putra & Yuhari, 2020).

Proses pembelajaran dari rumah ternyata memberikan dampak yang sangat besar bagi kemampuan siswa dalam memenuhi capaian pembelajaran di kelas rendah yaitu mampu membaca, menulis dan berhitung. Hal ini terjadi di Desa Bojongsari, ditemukan masih banyak yang belum bisa membaca, belum lancar menulis dan juga mengaji meskipun beberapa diantara mereka sudah kelas 3-5 SD.

Sedangkan pendidikan merupakan faktor kebutuhan dasar bagi setiap manusia, karena melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dapat terwujud (I Ketut Sudarsana, 2016). Jika kita melihat pengertian pendidikan seperti yang tercantum dalam (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003), dapat kita temukan bahwa pendidikan adalah suatu usaha secara sadar dan terencana yang dilakukan dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik baik itu dari segi keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan lainnya yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara

Melalui pendidikan diharapkan nilai-nilai kemanusiaan tidak hanya diwariskan tetapi terinternalisasi dalam karakter dan kepribadian. Nilai-nilai kemanusiaan menjadi pedoman manusia untuk hidup berdampingan dengan manusia lainnya. Upaya pendidikan melalui internalisasi nilai-nilai kemanusiaan bertujuan untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kebutuhan manusia (Triwiyanto, 2021).

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Kemajuan suatu bangsa bergantung pada sejauh mana kualitas pendidikan bangsa tersebut. Artinya, jika pendidikan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas secara fisik dan mental, maka secara otomatis bangsa akan maju, damai dan juga sejahtera. Sebaliknya, jika pendidikan suatu bangsa mandek atau mengalami stagnasi, maka bangsa itu akan mengalami keterbelakangan bahkan kehancuran di segala bidang (Arif, 2013). Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan berusaha mendidik masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang disertai dengan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT, sehingga mereka dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk kebaikan masyarakat, lingkungan, dan bangsa (Sada, 2017).

Masalah terlambatnya anak-anak Desa Bojongsari dalam membaca, menulis dan mengaji terutama di RW 07 mungkin diakibatkan karena didikan yang kurang optimal dari sekolah mengingat pandemi COVID-19 mengakibatkan sistem pembelajaran diubah menjadi belajar dari rumah/daring. Selain itu mungkin dari pihak keluarga kurang bisa mendidik anak-anaknya dengan baik, karena banyak hal yang mungkin orang tua kerjakan. Maka dari itu penulis memutuskan untuk membuat sebuah program berbasis pendidikan yang bertujuan untuk membantu anak-anak di RW 07 Desa Bojongsari supaya bisa membaca, lancar menulis dan juga mengaji. Program yang penulis buat yakni bimbingan belajar yang dilakukan di posko KKN, setiap hari Senin-Jumat pukul 16.00-17.00 WIB, dengan sasaran seluruh anak-anak usia sekolah dasar (kelas 1-6 SD) di RW 07 Desa Bojongsari.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan KKN-DR ini dilakukan di RW 07 Desa Bojongsari, Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung selama kurang lebih satu bulan. Penulis melakukan kegiatan KKN

berkolaborasi dengan Kelompok KKN 25. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan mengikuti langkah sebagai berikut: *sosial reflection, participation planning* dan *action*.

Rancangan kegiatan yang penulis laksanakan di Desa Bojongsari ialah membantu anak-anak belajar membaca, menulis dan juga mengaji dengan membuat program bimbingan belajar. Selain itu penulis juga melakukan pengabdian di RW 09 Desa Bojongsari dengan turut serta menjadi pengajar di Madrasah Al-Mubarakah. Evaluasi program diukur dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara terhadap tokoh masyarakat, warga sekitar dan anak-anak di Desa Bojongsari.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR SISDAMAS dilakukan di RW 07 Desa Bojongsari, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung. KKN dilakukan dari tanggal 5 – 31 Agustus 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Agenda Kegiatan KKN di Desa Bojongsari

No	Kegiatan	Hasil
1.	Berkunjung ke Kantor Desa Bojongsari	- Mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Bojongsari
2.	Pembukaan kegiatan KKN di Desa Bojongsari	- Kegiatan KKN di Desa Bojongsari dibuka oleh Kepala Desa Bojongsari, hal ini sekaligus menjadi bukti bahwa kegiatan KKN yang kami lakukan di Desa Bojongari mendapatkan dukungan dan izin secara resmi dari pihak Desa
3.	Survei lokasi KKN dan melakukan silaturahmi dengan warga dan juga ketua RW di Desa Bojongsari	- Mengenal lingkungan Desa Bojongsari terutama daerah Dusun 3 yang terdiri dari 5 RW (RW 09, 10, 11, 12, dan 19) - Silaturahmi dengan warga di sekitar posko (RW 07)
4.	Menentukan program dan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan beserta sasarannya	- Program bimbingan belajar dengan sasaran : anak-anak di sekitar posko (RW 07) - Kegiatan mengajar di Madrasah Al-Mubarakah (RW 09)
5.	Pelaksanaan program	- Bimbingan belajar dilakukan di posko KKN (RW 07 Desa Bojongsari) dengan jadwal Senin - Jumat, pukul : 16.00 - 17.00 WIB - Mengajar di Madrasah Al-Mubarakah (RW 09 Desa Bojongsari) dengan jadwal Senin – Jumat, pukul : 13.00 – 14.00 WIB
6.	Kegiatan tambahan	- Melakukan kegiatan perlombaan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia di RW 09 Desa Bojongsari, penulis bersama kelompok KKN 25

	berkolaborasi dengan IRMA (Ikatan Remaja Masjid) Al-Mubarakah dan juga KARTA (Karang Taruna) RW 09 untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senam pagi setiap hari sabtu pukul 07.00 – 09.00 WIB bersama anak-anak di sekitar posko (RW 07)</li> <li>- Donasi sembako untuk warga RW 07, 09, 10, 11, 12 dan 19 yang membutuhkan</li> </ul>
7. Penutupan kegiatan KKN-DR SISDAMAS di Desa Bojongsari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perpisahan dengan anak-anak Madrasah Al-Mubarakah (RW 09 Desa Bojongsari)</li> <li>- Perpisahan dengan anak-anak di RW 07</li> <li>- Penutupan kegiatan KKN oleh perangkat desa di Kantor Desa Bojongsari</li> </ul>

### 1. Survei Lokasi dan Kunjungan ke Beberapa Ketua RW di Desa Bojongsari

Untuk lebih mengenal wilayah Bojongsari, dan mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi di daerah tersebut, penulis bersama Kelompok KKN 25 melakukan survei lokasi, dan juga berkunjung ke beberapa ketua RW di Desa Bojongsari.

Kunjungan tersebut bertujuan untuk lebih mengenal daerah Bojongsari dan juga meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN di daerah setempat, kami juga berdiskusi dengan para RW di Dusun 3 Desa Bojongsari mengenai apa saja kegiatan yang ada di daerah tersebut, dan hal apa saja yang sekiranya dapat kami bantu atau berikan selama melakukan pengabdian di Desa Bojongsari.



Gambar 1. Silaturahmi dengan para ketua RW Dusun 3 Desa Bojongsari

Setelah berdiskusi dengan Kepala Desa Bojongsari kami disarankan untuk melakukan KKN di wilayah Dusun 3 Desa Bojongsari yang terdiri dari 5 RW yaitu RW 09, 10, 11, 12 dan juga 19. Kemudian setelah melakukan survei dan melihat keadaan dan kondisi setiap RW, penulis memutuskan untuk melakukan pengabdian berupa mengajar di RW 09 tepatnya di Madrasah Al-Mubarakah, dan di RW 07 yang sebenarnya tidak masuk ke dalam bagian dusun 3 namun karena RW 07 merupakan daerah dimana posko

penulis dan kelompok 25 berada, sehingga penulis dengan kelompok 25 memutuskan untuk membuat program di sekitar posko kami.



Gambar 2. Potret penulis bersama beberapa rekan KKN Kelompok 25 di posko KKN

## 2. Kegiatan Mengajar di Madrasah Al-Mubarakah

Selama kurang lebih satu bulan di Desa Bojongsari kegiatan rutin yang penulis lakukan yaitu mengajar mengaji di Masjid Al-Mubarakah sebagai bentuk pengabdian penulis di Desa Bojongsari dengan tujuan turut serta terjun dalam masyarakat dan ikut membantu pengajar di Madrasah tersebut.



Gambar 3. Kegiatan mengajar di Madrasah Al-Mubarakah

Hal ini penulis lakukan karena berkaitan erat dengan program yang penulis buat yaitu bimbingan belajar. Di Madrasah Al-Mubarakah penulis mendapatkan banyak pengalaman dan juga pengetahuan, bagaimana caranya mengajar dan mendidik anak-anak dan bahwa kemampuan setiap anak berbeda, maka dari itu cara pengajar untuk memberikan ilmu yang terbaik pun tidak bisa disamakan pada setiap anak-anak.

Di Madrasah Al-Mubarakah penulis mengajar anak-anak bersama dengan 2 orang rekan penulis dari Kelompok 25 yaitu Aditya Rahman, dan A'lia Luthfi Haryono. Di Madrasah ini kami bertiga mengajar mengaji untuk anak-anak kelas 3-6 SD sedangkan anak-anak kelas 1-2 SD diajarkan oleh Pak Ustadz Dede Kurnia selaku kepala pengurus Madrasah Al-Mubarakah.

Anak-anak yang kami ajar di Madrasah Al-Mubarakah ada sekitar 20-30 orang, anak-anak tidak selalu datang ke madrasah beberapa kadang tidak hadir, karena sistem madrasah

pun masih sangat sederhana, dan tidak ada absensi sehingga kehadiran anak-anak madrasah pun bersifat sukarela dan tidak ada tuntutan untuk selalu hadir.

Ketika awal kami mendatangi madrasah tersebut, kami sempat berbincang dengan Pak Ustadz Dede dan juga istrinya yang merupakan pengajar di madrasah tersebut, beliau mengatakan bahwa biasanya madrasah dibuka pukul 13.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB atau menjelang sholat ashar, namun karena adanya pandemi COVID-19 waktu belajar dan mengajar di madrasah pun dibatasi jadi hanya sekitar 1 jam yaitu mulai pukul 13.00 WIB dan selesai pukul 14.00 WIB.

Kami mengajar anak-anak selama kurang lebih satu bulan setiap hari senin sampai jumat, sedangkan pada hari sabtu dan minggu madrasah libur. Biasanya kegiatan awal dibuka dengan membaca doa mau belajar bersama-sama dan juga membaca surat Al-Fatihah, kemudian kami bertiga mendatangi setiap anak satu-satu untuk mengaji, setelah selesai mengaji kemudian kami memberikan materi keagamaan.

Beberapa materi yang kami berikan selama sebulan mengajar di Madrasah Al-Mubarakah yakni : adab kepada orang tua, adab kepada guru, mengenal bulan-bulan hijriah, dan belajar bahasa arab angka 1 – 10. Kemudian untuk materi terakhir kami membuat pohon impian bersama anak-anak sebagai bentuk harapan, dan do'a untuk masa depan yang lebih baik.



Gambar 4. Potret pohon impian bersama beberapa anak-anak Madrasah Al-Mubarakah.

Pohon impian tersebut bertuliskan cita-cita anak-anak Madrasah Al-Mubarakah pada bagian daunnya. Di buat menjadi bentuk pohon dengan harapan cita-cita tersebut dapat terus hidup dan berkembang, juga menjadi semangat bagi anak-anak madrasah untuk terus belajar dan berusaha meraih apa yang mereka inginkan di masa depan.

Meskipun waktu yang kami habiskan bersama anak-anak madrasah Al-Mubarakah sangat singkat, namun pengalaman dan juga kesempatan yang kami dapatkan untuk bisa mengajar anak-anak di Madrasah Al-Mubarakah sangat berkesan, bahkan anak-anak madrasah sangat inisiatif memberi kami bertiga hadiah ketika perpisahan dengan mereka.



Gambar 5. Perpisahan dengan anak-anak Madrasah Al-Mubarakah.

### 3. Program Bimbingan Belajar

Program yang penulis buat yakni membuat kelompok belajar kecil untuk anak-anak di sekitar posko atau lebih tepatnya di RW 07 Desa Bojongsari, alasan penulis membuat program ini karena anak-anak di RW 07 masih banyak yang belum bisa membaca dan juga belum lancar menulis, kemudian untuk tambahan dan juga mengikuti saran yang diberikan oleh para orang tua di RW 07 program bimbingan belajar tidak hanya membantu anak-anak agar dapat membaca dan menulis tetapi juga mengaji.

Bimbingan belajar ini dibuka untuk anak-anak usia TK sampai kelas 6 SD, dan dilaksanakan pada hari Senin - Jumat, pukul 16.00 - 17.00 WIB. Karena penulis berkolaborasi dengan Kelompok KKN 25 maka kami mengajar saling bergantian, biasanya yang akan mengajar ada 1-3 orang, dan anak-anak yang datang untuk belajar di posko kami ada sekitar 15-25 anak.



Gambar 6. Bimbingan belajar dengan anak-anak disekitar posko (RW 07 Desa Bojongsari)

Program ini tidak menekankan anak-anak untuk harus datang setiap hari, namun sukarela siapapun yang ingin belajar kami persilahkan untuk ikut bergabung. Kegiatan yang dilakukan yaitu dibuka dengan membaca do'a mau belajar dan membaca surat Al-Fatihah, kemudian mengaji, setiap anak yang telah mengaji akan di arahkan untuk menulis materi yang sudah diberikan di papan tulis (biasanya untuk anak SD kelas 3-6).

Setelah menulis materi, anak-anak akan di arahkan untuk belajar membaca, setiap anak memiliki gilirannya masing-masing untuk belajar membaca. Kami sangat menekankan

program membaca disini karena ada beberapa anak kelas 3-5 yang masih belum bisa membaca, sehingga kami harus mengajarkan mereka dari dasar. Kami juga memberikan PR (pekerjaan rumah) untuk anak-anak supaya mereka dapat berlatih di rumah masing-masing, dan keesokan harinya hasil pekerjaan mereka akan kami periksa dan kami beri nilai.



Gambar 7. Kegiatan belajar membaca

Selama program ini berjalan, penulis dan juga rekan-rekan dari Kelompok KKN 25 mendapatkan dukungan dan respon positif dari masyarakat RW 07, begitu pula dari anak-anak yang sangat antusias, bahkan mereka selalu datang lebih awal sebelum waktu yang telah ditentukan. Penulis merasa bersyukur dan juga senang melihat anak-anak sangat bersemangat untuk belajar, meskipun program yang penulis dan juga rekan-rekan dari Kelompok 25 buat ini sangat sederhana.

Ketika mengajar di posko penulis dan juga rekan-rekan kelompok 25 tidak lupa memberikan pemahaman mengenai pandemi COVID-19 yang sedang terjadi, kami berusaha memberikan sosialisasi apa saja bahaya dari COVID-19 dan hal apa saja yang perlu dilakukan, kami pun membagikan masker kepada anak-anak sebagai bentuk pencegahan penularan virus, karena anak-anak di RW 07 ini banyak yang tidak menggunakan masker setiap datang ke posko untuk belajar.



Gambar 8. Sosialisasi COVID-19 dan pembagian masker pada anak-anak di RW 07

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Program Bimbingan Belajar**

Diketahuinya permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Bojongsari melalui refleksi sosial, penulis memilih untuk membuat program bimbingan belajar dan fokus pada peningkatan bidang pendidikan di Desa Bojongsari. Karena kualitas pendidikan anak-anak di Desa Bojongsari masih kurang, dan menurut penulis pendidikan itu sangatlah penting bagi anak-anak dan juga bekal untuk mereka di masa depan sejalan dengan Yuristia (2018) yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan mutlak manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup dan berkembang sesuai dengan cita-citanya untuk maju, sejahtera, dan bahagia sesuai dengan konsep pandangan hidupnya.

Maka dari itu penulis bersama rekan-rekan yang lain membuat program bimbingan belajar ini untuk memberikan sedikit ilmu yang kami miliki dan berkontribusi bagi pendidikan anak-anak di Desa Bojongsari. Karena Desa Bojongsari ini luas dan terdiri dari beberapa dusun sedangkan penulis bersama rekan-rekan Kelompok KKN 25 hanya beranggotakan 12 orang, kami pun memutuskan untuk membagi kelompok dan berpencar ke beberapa RW. Penulis sendiri berfokus di RW 07 dan RW 09, dimana program bimbingan belajar dilaksanakan di posko KKN yang terletak di RW 07 dan kegiatan mengajar mengaji di Madrasah Al-Mubarakah RW 09.

Permasalahan yang terjadi pada anak-anak di RW 07 Desa Bojongsari yaitu masih terdapat beberapa anak SD yang belum bisa membaca, kemudian belum lancar menulis dan juga mengaji. Maka program bimbingan belajar ini pun memfokuskan pada bagaimana caranya agar anak-anak dapat membaca, lancar menulis dan juga bisa mengaji.

Untuk belajar membaca kami menggunakan buku belajar membaca yang biasa digunakan untuk anak-anak TK belajar membaca, kami mengajarkan anak-anak yang belum bisa membaca dari dasar mulai dari mengenal huruf A-Z dan juga menghafalkannya dengan cara di test per orang menyanyikan lagu ABC. Kemudian mulai belajar mengeja per suku kata hingga bisa membaca satu kata penuh, sampai bisa membaca beberapa kata.

Kemudian untuk latihan menulis bagi anak-anak yang masih TK diberikan contoh huruf yang perlu ditulis, kemudian mereka mengikuti contoh yang sudah diberikan (misalnya : diberikan contoh tulisan huruf A, B, C, D, E, kemudian anak diminta untuk menulis mengikuti contoh yang diberikan sebanyak 5 kali kebawah).

Untuk anak-anak SD menulis materi yang diberikan di papan tulis, kemudian mendengarkan penjelasan materi yang diberikan. Materi yang disampaikan bervariasi beberapa diantaranya : doa-doa harian seperti doa kepada orang tua, doa mau belajar, dsb. Kemudian materi mengenai tata cara sholat, niat sholat, dan juga adab kepada guru dan orang

tua. Kemudian untuk mengaji anak-anak akan mengantri satu-satu untuk membaca Al-Qur'an atau Iqro kemudian kami mendampingi dan memberitahukan cara baca yang benar, dan apabila ada kesalahan dalam membacanya.

Setelah program selesai dilaksanakan, kami mengadakan sesi sharing dengan anak-anak di RW 07, kami menanyakan bagaimana perasaan mereka selama belajar bersama kami, dan juga keluhan apa saja yang mereka rasakan selama kurang lebih sebulan belajar bersama-sama. Berikut adalah hasil wawancara dengan salah satu anak di RW 07 Desa Bojongsari mengenai program bimbingan belajar yang telah dilakukan: "Perasaannya senang, bisa minta PR banyak-banyak, diajari belajar baca, baca iqro sama belajar nulis, kakak-kakaknya baik semua, kakak-kakaknya seru, salam buat kakak semuanya, terimakasih banyak." - (D, 10 tahun, kelas 5 SD).

## **2. Kegiatan Mengajar di Madrasah Al-Mubarakah**

Kegiatan mengajar mengaji di Madrasah Al-Mubarakah ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat di RW 09 Desa Bojongsari. Kami membantu Pak Ustadz Dede Kurnia untuk mengajar anak-anak kelas 3-6 SD di Madrasah Al-Mubarakah. Selama kami membantu mengajar di Madrasah Al-Mubarakah kami tidak hanya mengajar mengaji saja, tapi kami pun memberikan materi lain yang kami siapkan untuk menambah ilmu keagamaan anak-anak di Madrasah Al-Mubarakah.

Materi yang kami berikan yakni : Adab kepada orang tua dan juga kepada guru, kemudian sunnah dalam melakukan adzan, belajar mengenal bulan hijriah melalui lagu supaya mudah diingat, kemudian belajar angkat 1 sampai 10 dalam bahasa arab, dan membuat pohon impian yang berisi cita-cita anak-anak Madrasah Al-Mubarakah.

Kami menawarkan materi-materi yang mudah dipahami anak-anak dan disetiap akhir pelajaran kami selalu melakukan mini quiz dari materi yang telah dipaparkan supaya anak-anak bisa lebih mengingat materi yang telah disampaikan. Bagi yang bisa menjawab diperbolehkan untuk pulang terlebih dahulu dibandingkan teman-temannya yang lain.

Pada akhir pertemuan setelah melewati kurang lebih satu bulan, kami memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah diberikan dan beberapa anak-anak ada yang masih mengingat dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Kami juga menyanyikan kembali lagu-lagu yang telah dipelajari bersama seperti lagu untuk mengenal bulan hijriah dan juga lagu angka 1 sampai 10 dalam bahasa arab.

Pane & Dasopang (2017) berpendapat bahwa belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik, dengan materi pembelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu

lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai. Program bimbingan belajar yang penulis lakukan memiliki tujuan untuk membuat anak-anak yang semula tidak dapat membaca, tidak lancar menulis dan mngaji menjadi bisa membaca, lancar menulis dan bisa mengaji. Selama kurang lebih satu bulan menjalankan program tersebut, anak-anak yang semula tidak bisa membaca sama sekali mulai bisa mengenali dan menghafal huruf A-Z, beberapa mulai bisa mengeja per-suku kata, dan beberapa mulai bisa membaca beberapa kata utuh dalam 1 kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari program bimbingan belajar yang penulis lakukan cukup berhasil dicapai. Selain itu, untuk lancar menulis dalam program bimbingan ini penulis selalu memberikan pekerjaan rumah kepada anak-anak untuk menuliskan kembali contoh yang sudah diberikan, yang hasilnya akan diperiksa di keesokan hari dan pekerjaan mereka akan diberi nilai. Hasilnya anak-anak mengerjakan tugas dengan cukup baik, dan bisa mengikuti contoh yang telah diberikan. Selain itu dalam mengaji pun anak-anak semakin lancar dari awal, mengingat mereka sudah lama tidak mengaji dikarenakan pandemi, sehingga pada awal pertemuan banyak anak-anak yang mulai lupa dengan huruf-huruf hijaiyah yang sudah dipelajari, dan beberapa sedikit kaku dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Dari itu semua maka kegiatan belajar mengajar yang dilakukan penuis bisa dikatakan lancar dan juga cukup berhasil, karena tujuan dari program ini dapat tercapai dan terlaksana cukup baik. Meskipun karena keterbatasan waktu, masih belum optimal dalam membantu anak-anak sampai mahir dan lancar membaca, menulis dan mengaji.

## **E. KESIMPULAN**

Penulis melakukan kegiatan KKN ini berkolaborasi dengan kelompok KKN 25, dengan lokasi KKN yaitu Desa Bojongsari, Kec. Bojongsoang, Kab. Bandung. Penulis melakukan program dan kegiatan pengabdian fokus di RW 07 dan 09. Program yang penulis buat adalah bimbanga belajar yang dilakukan di posko KKN di RW 07, alasan penulis memilih membuat program bimbingan belajar karena kualitas pendidikan anak-anak di RW 07 masih sangat kurang.

Ada beberapa anak SD kelas 3-5 yang masih belum bisa membaca, belum lancar menulis dan juga mengaji. Hasilnya selama kurang lebih satu bulan, anak-anak yang tadinya tidak bisa membaca sama sekali mulai bisa menghafal huruf A-Z, kemudian mulai bisa mengeja beberapa suku kata, dan bisa membaca beberapa kata utuh dalam satu kalimat.

Selain itu untuk memperlancar menulis kami memberikan PR (Pekerjaan Rumah) untuk latihan anak-anak. Dan untuk mengaji sama seperti biasa setiap anak mengaji satu-satu dan di dampingi oleh pengajar agar tidak salah ketika membaca Al-Qur'an atau Iqro.

Penulis juga melakukan kegiatan pengabdian dalam bentuk mengajar di Madrasah Al-Mubarakah bersama 2 rekan lainnya dari Kelompok KKN 25. Kami membantu mengajar anak-anak kelas 3-6 SD untuk mengaji dan memberikan beberapa materi mengenai pendidikan agama islam.

Untuk saran kedepannya jika diadakan lagi KKN di Desa Bojongsari ini, kami berharap program dalam bidang pendidikan tetap dilakukan, namun lebih dioptimalkan. Kemudian di RW 11 dan 12 yang tidak sempat kami jangkau terdapat kesenian bela diri pencak silat, yang mungkin kedepannya dapat dijadikan sasaran program pengembangan di bidang kesenian.

#### **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Untuk yang pertama penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh anggota kelompok KKN 25 yang mau menerima dan memperbolehkan penulis untuk ikut bergabung bersama, dan menganggap penulis seperti bagian dari kelompok 25 sendiri, meskipun penulis berasal dari kelompok lain.

Kemudian kepada Bapak Asep Sunandar selaku Kepala Desa Bojongsari yang memberikan izin untuk kami melakukan KKN di Desa Bojongsari. Kepada Ketua RW 07 dan juga Ketua RW 09 yang sudah mendukung dan juga memberikan izin untuk melakukan kegiatan di tempat tersebut, juga terimakasih kepada Pak Ustadz Dede Kurnia beserta pengurus Masjid dan Madrasah Al-Mubarakah yang mau menerima kami dan memberikan kesempatan untuk turut serta mengajar anak-anak di Madrasah Al-Mubarakah.

Terakhir penulis ucapkan terimakasih kepada teman satu kelompok penulis yaitu kelompok KKN 132 yang meskipun penulis tidak bisa ikut bergabung bersama mereka, tetapi mereka selalu memberikan informasi dan bantuan terkait KKN ini.

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

Ali, W. (2020). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 Pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3), 16. <https://doi.org/10.5539/hes.v10n3p16>

Arif, M. (2013). *Manajemen Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*.

I Ketut Sudarsana. (2016). *Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2). [jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F](http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F)

Putra, I. M. D. C., & Yuhari, M. R. A. T. W. (2020). *Edukasi Covid-19 Melalui Program KKN ISI Denpasar Untuk Mewujudkan Karakter Anak Yang Sadar Kebersihan Di Desa Carangsari.*

Sada, H. J. (2017). Peran Masyarakat dalam Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.

Triwiyanto, T. (2021). *Pengantar Pendidikan.* Bumi Aksara.  
[https://books.google.co.id/books?id=grgmEAAAQBAJ&dq=pendidikan+adalah&lr=&hl=id&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=grgmEAAAQBAJ&dq=pendidikan+adalah&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s)

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.

Yuristia, A. (2018). Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1).  
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/article/view/5714>